

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SMAN 01 Woja dan pengujian terhadap system yang telah dibuat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada sistem *hotspot* menggunakan metode captive portal di SMAN 01 Woja telah mampu menjaga keamanan dalam login setiap user.
2. Captive portal telah bekerja dan mampu menangani semua permintaan client, untuk mengakses jaringan hotspot.
3. Penerapan *ACL (Access Control List)* menggunakan mikrotik RB971 ketika login *hotspot* di SMAN 01 Woja di filter agar tidak sembarang user bisa melakukan login terhadap *hotspot*.
4. Dengan diblokirnya situs-situs sosia media (Facebook, Twitter, Instagram), siswa dan guru tidak dapat lagi mengakses situs-situs sosial media tersebut sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
5. Dengan menggunakan mikrotik administrator jaringan di SMAN 01 Woja dapat melakukan konfigurasi dengan mudah.

#### 5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SMAN 01 Woja, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan jika suatu saat pihak

sekolah ingin mengembangkan sistem *hotspot*. Saran yang diusulkan sebagai berikut :

1. Melakukan perawatan dan pengamanan fisik dari *hardware* agar tidak mengalami kerusakan dan mengurangi resiko perangkat keras agar tidak bersinggungan langsung dengan benda-benda disekitar, dan menempatkannya di posisi yang aman dari hewan-hewan pengerat seperti tikus.
2. Meningkatkan sistem keamanan jaringan dengan melakukan pemantauan ataupun memperbarui konfigurasi sistem secara berkala jika diperlukan.

